**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengukuran *troughput* pada jaringan yang disimulasikan dengan *mininet* hanya mampu mencapai kecepatan rata-rata 65 Mbps dengan masing-masing *interfaces switch* di batasi dengan 100 Mbps.
2. Hasil pengukuran dari parameter *delay* untuk memenuhi standar ITU-T G.1010 jaringan diterapkan QoS sedangkan jaringan tanpa QoS tidak memenuhi standar karena melebihi dari 150 ms, tentukan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap trafik RTP maupun SIP.
3. Hasil pengukuran dari parameter *jitter* pada jaringan tanpa QoS tidak dapat memenuhi standar ITU-T G.1010 untuk trafik RTP karena *jitter* melebihi batas dari standar yaitu 1 ms sedangkan pada jaringan diterapkan QoS memenuhi standar ITU-T G.1010 untuk semua trafik RTP dan SIP dengan nilai *jitter* lebih kecil dari 1 ms.
4. Hasil pengukuran dari parameter *packet loss* pada jaringan tanpa QoS dan jaringan diterapkan QoS memenuhi standar ITU-T G.1010 dengan batas *packet loss* kurang dari 3%, tetapi dengan QoS yang diterapkan dapat memberikan jaminan *packet loss* yang lebih kecil sampai tidak terjadi *packet loss*.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan QoS pada perangkat sesungguhnya seperti Zodiax FX, sehingga hasil yang diuji lebih akurat dan tidak bergantung pada kinerja satu komputer.
2. Untuk penelitian lebih selanjutnya dapat menggunakan teknik QoS yang berbeda.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA